

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Peningkatan mutu pendidikan bukanlah hal yang mudah, karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang kompleks, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pendanaan, efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem pendidikan. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan profesional terhadap sumber daya yang ada dalam perguruan tinggi. Menurut Ariani (2017) salah satu sumber daya yang perlu dikelola dengan baik dalam perguruan tinggi adalah masalah keuangan. Dalam konteks ini, keuangan merupakan sumber dana yang sangat diperlukan perguruan tinggi guna menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Sebuah perguruan tinggi harus mampu menjamin ketersediaan dana guna menunjang terlaksananya tri dharma dan peningkatan mutu perguruan tinggi tersebut secara berkelanjutan. Upaya-upaya yang dilakukan perguruan tinggi dalam penggalangan dana harus mengacu pada visi, misi, karakter perguruan tinggi sebagai lembaga berbadan hukum yang tidak berorientasi pada laba/keuntungan serta tidak melanggar ketentuan perundangundangan yang berlaku. Perguruan tinggi swasta yang terancam bangkrut cukup banyak. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang tidak transparan dan akuntabel. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 48 menyatakan bahwa

pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsipkeadilan, efisiensi, transparansi, danakuntabilitaspublik, dengan demikian transparansi dan akuntabilitas harus selalu dijunjung dalam sistem pengelolaan keuangan dengan tetap berprinsip pada kaidah-kaidah akuntansi termasuk dalam pelaksanaan audit internal dan eksternal yang ditetapkan di perguruan tinggi tersebut. Menurut Ariani (2017) Pengelolaan keuangan yang sehat, transparan dan akuntabel menjadi tujuan utama perguruan tinggi. Namun prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan menimbulkan kesulitan tersendiri bagi sebuah perguruan tinggi. Hal ini disebabkan sering tidak sesuaiya mata anggaran yang sudah dibuat dengan kegiatan operasional perguruan tinggi yang cenderung fleksibel. Reformasi keuangan negara saat ini pun menjadi polemik tersendiri. Hal ini terlihat dari adanya pergeseran anggaran tradisional menuju anggaran berbasis kinerja, yang sebenarnya juga sudah diterapkan di negara berkembang lainnya. Untuk sistem pengelolaan tradisional, penjalanannya anggaran cenderung mengutamakan sistem dan prosedur, birokratis yang tidak efisien, pemberian layanan yang lambat serta tidak efektif. Sedangkan pada sistem pengelolaan berbasis kinerja lebih berorientasi pada kinerja dan hasil.Perubahan ini dipengaruhi oleh sumber daya pemerintah yang terbatas, sedangkan kebutuhan pendanaan semakin tinggi.

Politeknik LPP Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pengelolaan keuangan berdasarkan kinerja. Dalam hal ini

terdapat perubahan sistem yaitu sistem pembayaran biaya kuliah mahasiswa dan sistem keuangan Politeknik LPP Yogyakarta.

Sistem pembayaran biaya kuliah mahasiswa yang diterapkan awalnya masih secara manual, yaitu mahasiswa setor tunai atau transfer ke Bank Danamon atau Bank BRI dan harus menyerahkan bukti bayar tersebut ke Bagian Keuangan Politeknik LPP, jika bukti tidak diserahkan ke Bagian Keuangan, mahasiswa dianggap belum membayar biaya kuliah dan tidak dapat memperoleh kartu ujian. Dalam sistem yang dilakukan secara manual belum ada warning ataupun pengaturan batas akhir pembayaran mahasiswa, hal ini menyebabkan terganggunya keuangan politeknik LPP karena mahasiswa akan membayar pada saat mendekati ujian. Selain itu juga mengganggu proses validasi kartu ujian.

Pembayaran mahasiswa tersebut harus dicatat dalam laporan keuangan, dalam pencataannya pun yang menjadi acuan adalah rekening koran dan harus menunggu sampai dengan akhir bulan baru dapat dicatat pendapatan mahasiswa tersebut. Dalam rekening koran keterangan yang diperoleh terkadang kurang valid, kadang kita hanya mendapatkan keterangan rekening penyetor sedangkan bagian keuangan membutuhkan informasi identitas mahasiswa yang membayar uang kuliah, dengan demikian bagian keuangan harus mencocokkan satu persatu bukti bayar mahasiswa untuk memperoleh data yang valid.

Dengan proses keuangan yang seperti yang disebutkan diatas tujuan pengelolaan keuangan tidak tercapai, Hal tersebut membuat manajemen

memutuskan untuk merubah sistem pembayaran mahasiswa dan sistem keuangan Politeknik LPP Yogyakarta. Dalam perubahan sistem ini Politeknik LPP bekerjasama dengan perusahaan Teknologi Informasi yang mengembangkan sistem cloud yaitu PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) dan bekerjasama dengan mitra penampungan pembayaran yaitu Indomaret, Bank BNI dan Tokopedia.

Dalam sistem pembayaran mahasiswa dapat dikatakan berubah 80% dari sistem sebelumnya, sebelum melakukan pembayaran mahasiswa harus melakukan generate Virtual Account dahulu di sistem informasi akademik masing-masing mahasiswa, baru kemudian mahasiswa dapat membayar tagihan kuliah di Indomaret, Bank BNI ataupun Tokopedia. Setelah mahasiswa melakukan pembayaran otomatis pembayaran mahasiswa tersebut sudah terinputkan pada sistem keuangan mahasiswa tanpa mahasiswa menyerahkan bukti bayar ke bagian keuangan.

Sistem Keuangan di Politeknik LPP Yogyakarta awalnya sangat sederhana hanya sebatas input transaksi yang outputnya adalah buku besar dan neraca keuangan, manajemen pun mengganti dengan sistem finance cloud dalam sistem ini dapat terintegrasi dengan sistem keuangan mahasiswa sehingga dapat melakukan sinkronisasi data pembayaran mahasiswa dari sistem keuangan mahasiswa.

Dalam perubahan penerapan sistem yang dilakukan tersebut, apakah berpengaruh positif terhadap kinerja non keuangan Politeknik LPP Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas

penulis tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Penerapan Sistem Pembayaran *Online* dan Sistem Keuangan Terintegrasi Terhadap Kinerja Non Keuangan pada Politeknik LPP Yogyakarta**”.

### **1.2. Perumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah Penerapan Sistem Pembayaran *Online* berpengaruh terhadap Kinerja Non Keuangan Politeknik LPP Yogyakarta?
2. Apakah Penerapan Sistem Keuangan Terintegrasi berpengaruh terhadap Kinerja Non Keuangan Politeknik LPP Yogyakarta?

### **1.3. Batasan Masalah Penelitian**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu penulis membatasi hanya berkaitan dengan :

1. Sistem Pembayaran SPP *Online* mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta dengan menggunakan Virtual Account dan bekerjasama dengan penampung dana yaitu Bank BNI, Indomaret dan Tokopedia.
2. Sistem keuangan yang terintegrasi dengan sistem keuangan akademik Politeknik LPP Yogyakarta, yang terfokus pada pelaporan tahun 2018 dan 2019.
3. Dalam penelitian ini penulis memilih koresponden mahasiswa angkatan tahun 2017 karena mahasiswa tersebut yang mengalami perubahan sistem pembayaran dari manual ke sistem pembayaran *online* dan seluruh manajemen Politeknik LPP Yogyakarta.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penerapan sistem pembayaran *onlin* terhadap kinerja non keuangan Politeknik LPP Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh penerapan sistem keuangan terintegrasi pada kinerja non keuangan Politeknik LPP Yogyakarta.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Praktisi

Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, membantu memberikan kontribusi bagi praktik akuntansi di Indonesia di masa yang akan datang, dan memberikan wawasan kepada pihak Perguruan Tinggi dalam mengembangkan Sistem pembayaran Mahasiswa dan sistem Keuangan dalam rangka meningkatkan Kinerja Non Keuangan Politeknik LPP Yogyakarta.

2. Bagi Penulis

Untuk Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penerapan sistem pembayaran *online* dan sistem terintegritas terhadap kinerja non keuangan Politeknik LPP Yogyakarta.

### 3. Bagi Pihak Lain

Yaitu sebagai ilmu pengetahuan dan dalam rangka pengembangan disiplin ilmu akuntansi, serta memberikan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

## 1.6. Kerangka Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian ini dibagi dalam lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

### BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

### BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

### BAB III : Metode penelitian

Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

### BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V : Penutup**

Sebagai bab terakhir dari penelitian ini akan diuraikan simpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Dalam bab ini juga dimuat saran – saran dan batasan berdasarkan hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA :** Daftar Referensi yang digunakan

**LAMPIRAN :** Dokumen tambahan yang disipkan dalam bab isi